

Penyuluhan dan Analisis Pengetahuan Wanita Terkait Infeksi Staphylococcus aureus di Desa Babelan Kota Kabupaten Bekasi

The Health Education and Knowledge Analysis Against Staphylococcus aureus Infection of Women at Desa Babelan Kota, Bekasi District

Indah Zahara¹

Meiliza Ekayanti^{1*}

Putri Amalia²

Siti Umamah²

¹Department of Pharmacy STIKes Prima Indonesia, Bekasi, West Java, Indonesia

²Department of Mid-wife, STIKes Prima Indonesia, Bekasi, West Java, Indonesia

Kata Kunci

Penyuluhan
Infeksi
Staphylococcus aureus

Keywords:

Health education
Infection
Staphylococcus aureus

Received: October 2023

Accepted: November 2023

Published: Februari 2024

Abstrak

Bakteri *Staphylococcus aureus* (*S. aureus*) merupakan bakteri patogen yang menyebabkan bermacam manifestasi klinis, tidak menyebabkan infeksi kulit individu sehat namun jika memasuki aliran darah atau jaringan internal dapat menyebabkan infeksi serius. Desa Babelan Kota, Kab. Bekasi merupakan lokasi padat penduduk dengan latar belakang pendidikan menengah. Tujuan kegiatan dan penelitian untuk meningkatkan kesadaran sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Babelan Kota. Metode yang dilakukan merupakan penyuluhan dan analisis karakteristik serta pengetahuan masyarakat Desa Babelan Kota terkait *S. aureus*. Hasil karakteristik jumlah (n) 25 peserta wanita berusia 17-25 tahun (44%) dengan pendidikan terakhir mayoritas adalah SMP (52%) dan pendidikan tertinggi SMA (19,2%). Pengetahuan rerata dari hasil pretest 74,17% (cukup) dan posttest (setelah penyuluhan) adalah 85,2% (baik). Analisis non-parametrik 2 sampel yang berpasangan dan uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi 0,550 ($p > 0,05$). Kesimpulan diperoleh tidak terdapat perbedaan signifikan pengetahuan responden sebelum dan setelah penyuluhan.

Abstract

Staphylococcus aureus is a pathogen that causes various clinical manifestations; it couldn't cause skin infections in healthy people, but if it enters the bloodstream or internal tissues, it might cause serious infections. Desa Babelan Kota, Bekasi District, is a densely populated location with secondary education backgrounds. The aim of this study is to increase awareness and would impact the quality of life. The method was health education, analysis of the characteristics, and knowledge before and after education. The characteristic results of participant (n) 25 females are 17-25 years (44%) with the majority's highest education in Junior High School (52%) and High School, 19.2%. The average knowledge based on the pretest results is 74.1% (adequate), and the posttest is 85.2% (good). The Non-Parametric analysis of 2 paired samples and the Wilcoxon test obtained a significance value of 0.550 ($p > 0.05$). It concluded that there was no significant difference in the average knowledge of respondents before and after health education.



© 2024 Indah Zahara, Meiliza Ekayanti, Putri Amalia, Siti Umamah. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i2.5861>

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh seluruh elemen masyarakat Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, keinginan dan kemampuan hidup sehat pada setiap individu sehingga terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat sebagai investasi sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif dari aspek sosial, ekonomi secara khusus pada aspek kesehatan. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar masyarakat akan kepedulian terhadap kesehatan (Kemenkes RI 2009).

Penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri masih menjadi permasalahan utama dan perlu mendapatkan perhatian khusus. Penyakit infeksi dilaporkan merupakan penyebab kematian kedua di dunia. Bakteri *Staphylococcus aureus* (*S. aureus*) merupakan bakteri patogen pada manusia menyebabkan bermacam infeksi klinis memicu penyakit infeksi

How to cite: Zahara, I., Ekayanti, M., Amalia, P., & Umamah, S. (2024). Penyuluhan dan Analisis Pengetahuan Wanita Terkait Infeksi Staphylococcus aureus di Desa Babelan Kota Kabupaten Bekasi. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(2), 279-284. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i2.5861>

menular pada kulit dan jaringan seperti bakteremia, endokarditis infeksi, osteoarticular dan pneumonia. (Tong *et al.* 2015) Infeksi sering terjadi di lingkungan masyarakat maupun di Rumah Sakit. Pada individu sehat *S. aureus* tidak menyebabkan infeksi pada kulit, namun jika dibiarkan memasuki aliran darah atau jaringan internal, bakteri ini dapat menyebabkan infeksi dan berpotensi serius (Taylor 2022). Tiga puluh persen (30%) dari populasi dunia dilaporkan mengalami infeksi yang disebabkan oleh *S. aureus* baik dengan gejala maupun tanpa gejala (Sakr *et al.* 2018).

Organisasi Kesehatan Dunia tahun 2017 mempublikasikan daftar bakteri patogen yang membutuhkan pencarian antibiotik baru salah satunya adalah *S. aureus* (World Health Organization 2017). Metisilin Resisten *Staphylococcus aureus* (MRSA) merupakan jenis bakteri *S. aureus* yang resisten terhadap obat golongan antibiotik yang umum digunakan (Guo *et al.* 2020). Meningkatnya kejadian *Antimicrobial Resistance* (AMR) dan infeksi berbahaya yang disebabkan oleh bakteri resisten mendorong adanya resistensi antibiotik merupakan tantangan klinis yang cukup serius di seluruh dunia karena beberapa bakteri memproduksi enzim yang mampu menurunkan sensitifitas respon terhadap molekul antibiotik (World Health Organization 2021). Wakil Menteri Kesehatan Republik Indonesia dr. Dante Saksono Harbuwono menyampaikan bahwa prevalensi kasus resistensi antibiotik akibat mikroba terus meningkat di Indonesia saat ini, 1,27 juta orang meninggal setiap tahun karena infeksi yang resisten terhadap obat (Kemenkes RI 2022). Penggunaan antibiotik yang tidak tepat pada masa pandemi juga berkontribusi membuat kejadian AMR semakin meningkat di Indonesia (Siahaan, Herman, and Fitri 2022).

Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk \pm 37.742 jiwa, 10.608 Kepala Keluarga dengan mata pencaharian masyarakat mayoritas adalah buruh harian lepas, buruh tani, perdagangan, serta pegawai swasta dan pegawai negeri. Luas wilayah Desa Babelan Kota 667,82 Ha yang terbagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun 1 Babelan, Dusun 2 Kampung Pintu dan Dusun 3 Pulo Timaha dengan 22 RW dan 144 RT. Secara geografi Desa Babelan Kota terbagi menjadi 4 bagian yaitu sebelah utara dengan perbatasan Buni Bakti Kecamatan Babelan, sebelah barat Desa Setia Asih Kecamatan Taruma Jaya, sebelah selatan Kelurahan Teluk Pucung Kecamatan Bekasi Utara dan sebelah timur Kecamatan Tambun (Badan Pusat Statistik 2023).

Berdasarkan analisis situasi di Desa Babelan Kota merupakan lokasi padat penduduk dengan jumlah yang terus meningkat dan latar belakang pendidikan menengah. Transmisi atau penularan *S. aureus* sangat mudah dan cepat sehingga transmisi dari bakteri ini cenderung tidak dapat dihindari. Kompleksitas permasalahan yang diakibatkan kasus resistensi bakteri *S. aureus*, serta penyalahgunaan obat antibiotik sehingga angka kejadian semakin meningkat setiap tahunnya di seluruh dunia. Meningkatnya kejadian antimikroba resisten dan infeksi berbahaya yang disebabkan oleh bakteri yang resisten sehingga perlu diadakannya tindakan invasif berupa penyuluhan (edukasi) terhadap pencegahan penularan penyakit infeksi tersebut di Desa Babelan Kota.

METODE

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Metode yang dilakukan merupakan kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat Desa Babelan Kota RT 001 RW 01, Kabupaten Bekasi pada tanggal 7 September 2023.

Peserta

Peserta atau responden adalah wanita yang terdiri dari ibu kader PKK dan ibu hamil. Kegiatan dilaksanakan di Ruang Aula Desa Babelan Kota.

Metode Penyuluhan

Penyajian materi penyuluhan dilakukan secara langsung (*direct face to face*) yang berhadapan langsung dengan peserta binaan di lokasi binaan yaitu Desa Babelan Kota. Metode ini memudahkan dalam mengetahui respon dari sasaran dalam waktu yang relatif singkat, umpan balik dari sasaran juga cepat dan dianggap lebih efektif. Metode lainnya yaitu tidak langsung (*indirect*) melalui media perantara dengan pemberian leaflet atau brosur

materi penyuluhan sehingga dapat memudahkan dalam menyampaikan informasi.

Analisis Deskriptif

Studi analitik deskriptif dilakukan terhadap hasil umpan-balik responden bertujuan untuk melihat gambaran karakteristik sampel. Pengambilan sampel analisis menggunakan teknik total sampling (keseluruhan peserta yang mengikuti). Jumlah peserta sebanyak 25 orang wanita yang merupakan warga di Desa Babelan Kota, Kabupaten Bekasi. Variabel yang dianalisis secara univariat adalah karakteristik peserta, rentang usia, usia kehamilan serta kondisi kehamilan bagi peserta yang sedang hamil dan latar belakang pendidikan.

Analisis Pengetahuan

Peningkatan pengetahuan diukur menggunakan umpan-balik (kuesioner) yang diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan. Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau perbedaan rata-rata pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan melalui nilai *pretest* dan *posttest* yang dianalisis dan diuji secara statistik menggunakan program SPSS for Windows Version 29.0.1.0.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya adalah proyektor, laptop, *leaflet*, *pointer*, *mic* dan *speaker*. Bahan yang digunakan adalah lembar kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dengan judul “Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Infeksi Bakteri *Staphylococcus aureus*” dilaksanakan di Desa Babelan Kota Kabupaten Bekasi pada tanggal 7 September 2023. Metode yang dilakukan pada kegiatan penyuluhan yaitu penyajian materi (presentasi) dan diskusi tanya jawab oleh peserta terhadap anggota Tim Pelaksana serta melalui media perantara dengan pemberian *leaflet* atau brosur materi penyuluhan sehingga dapat memudahkan dalam menyampaikan informasi.

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan bahwa setiap upaya pembangunan harus dilandasi dengan wawasan kesehatan yang mengartikan bahwa pembangunan nasional harus memperhatikan kesehatan masyarakat dan merupakan tanggung jawab semua pihak. Pada pasal 62 dicantumkan bahwa peningkatan kesehatan merupakan segala bentuk upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan kesehatan melalui kegiatan penyuluhan, penyebarluasan informasi (publikasi) ataupun kegiatan lainnya untuk menunjang tercapainya hidup sehat (Kemenkes RI 2009). Gambar 1 dibawah ini merupakan dokumentasi kegiatan penyuluhan kesehatan di Desa Babelan Kota, Kabupaten Bekasi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan.

Jumlah peserta dan rentang usia peserta kegiatan penyuluhan dapat diamati pada Tabel 1. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa peserta yang mengikuti kegiatan mayoritas berusia 17-25 tahun (42,3%) dan 26-35 tahun (26,9%). Jumlah peserta wanita hamil berjumlah 10 orang dari keseluruhan jumlah peserta adalah 25 orang wanita (Tabel 2). Pendidikan tertinggi peserta kegiatan merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 28% dan distribusi status pendidikan peserta mayoritas adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan persentase 52% dari jumlah total peserta kegiatan (Tabel 3.). Pendidikan mempengaruhi pola berpikir, mengembangkan, memperoleh atau mengkonstruksikan pengetahuan menjadi tindakan. Kategori pendidikan juga mempengaruhi keterampilan serta kompetensi serta perilaku peserta kegiatan (Rwanamiza 2009).

Tabel I. Jumlah Peserta dan Rentang Usia

No.	Usia	n	%
1.	17 - 25	11	44
2.	26-35	7	28
3.	36-45	5	20
4.	46-55	1	4
5.	56-65	1	4
Total		25	100

*Keterangan: n = frekuensi

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator penting dalam derajat kesehatan sebuah negeri (Kemenkes RI 2012). Kasus infeksi bakteri termasuk infeksi *Staphylococcus aureus* rentan terjadi pada ibu hamil dan anak-anak dan berkaitan erat dengan status imunitas. Ibu hamil cenderung mengalami penurunan imunitas tubuh mengikuti perubahan fisiologis kehamilan untuk menghindari terjadinya reaksi imun yang berlebihan dan berdampak buruk terhadap janin karena dianggap sebagai benda asing dalam tubuh. Keadaan penurunan sistem imun akan cenderung meningkatkan kejadian infeksi (Tangkis 2023).

Tabel II. Rentang Usia Peserta Hamil

No.	Usia	n
1.	17 - 25	5
2.	26-35	5
Total		10

*Keterangan: n = frekuensi

Tabel III. Status Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan	n	%
1.	SD	7	28
2.	SMP	13	52
3.	SMA	5	20
Total		25	100

*Keterangan: n = frekuensi

Tingkat pengetahuan dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu, pengetahuan baik jika subyek menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pertanyaan. Kategori pengetahuan cukup jika subyek menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pertanyaan dan kategori pengetahuan kurang jika subyek mampu menjawab dengan benar <55% dari seluruh pertanyaan (Arikunto 2011).

Tabel IV. Nilai Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Test	Nilai (%)	Kategori Pengetahuan
Pretest	74,17	Cukup
Posttest	85,2	Baik

Desain umpan-balik kegiatan menggunakan quasi eksperimen dengan pendekatan one group *pretest and posttest*. Responden diberikan kuesioner terkait materi yang disampaikan pada kegiatan penyuluhan. Hasil pengetahuan peserta

sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan dapat diamati berdasarkan persentase rata-rata nilai yang ditunjukkan pada Tabel 4. Distribusi pengetahuan rata-rata peserta berdasarkan hasil *pretest* dikategorikan cukup dengan nilai 74,17% dan meningkat setelah diberikan penyuluhan (*posttest*) menjadi 85,2%. Berdasarkan hasil nilai umpan-balik kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan.

Pengetahuan adalah hasil mengetahui seorang individu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Seorang individu memperoleh pengetahuan baik dari proses belajar pada pendidikan formal maupun informal, dalam proses belajar rangsangan atau stimulasi yang diterima individu berupa informasi tentang inovasi, tersimpan dalam diri individu sampai yang bersangkutan memberikan respon atau tanggapan terhadap stimulasi tersebut (Notoatmodjo 2010). Pengetahuan juga merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan, pengakuan sosial dan salah satu indikator penting dalam kehidupan. Peran positif pengetahuan dalam kaitannya dengan masyarakat dan perekonomian (Rabie 2022).

Penyampaian informasi dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan, metode dan media penyampaian informasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap. Studi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi seperti kegiatan penyuluhan dapat membantu mengembangkan kebiasaan kebersihan masyarakat yang lebih baik dan merupakan fokus kesehatan masyarakat yang sangat penting karena bakteri penyebab infeksi merupakan flora normal di lingkungan (Staniford 2020). Salah satu materi penyuluhan yang diberikan adalah pendekatan herbal sebagai pencegahan penularan infeksi dan meningkatkan sistem imun dengan pemanfaatan tanaman yang berasal dari genus *Syzygium* seperti daun salam, daun cengkeh, daun jambang, daun jambu air dan daun jambu bol yang telah dilakukan penelitian terhadap antioksidan dan antibakteri (Aklimah and Ekayanti 2022; Ekayanti and Nurhujaimah 2023; Zaen and Ekayanti 2022). Edukasi yang berikan terkait pentingnya kebersihan dan meningkatkan kebiasaan mencuci tangan serta manfaat produk *handwash* bahan alam sebagai antibakteri (Zahara and Nina 2023).

Analisis terhadap pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik menggunakan SPSS for Windows Version 29.0.1.0. Pengetahuan, diukur berdasarkan hasil jawaban kuesioner sebelum (nilai *pretest*) dan setelah penyuluhan (nilai *posttest*). Variabel tersebut dibandingkan dengan analisis Non-Parametrik 2 sampel yang berpasangan dan selanjutnya dilakukan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai Z sebesar -0,598 dan nilai *asympt sig (2-tailed)* 0,550 lebih besar dari tingkat alfa 5% (0,05). Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan, diperoleh hasil analisis bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.

KESIMPULAN

Penyuluhan kesehatan kepada masyarakat di Desa Babelan Kota, Kabupaten Bekasi telah dilaksanakan oleh Tim Dosen STIKes Prima Indonesia pada 7 September 2023 dan dihadiri oleh peserta wanita berjumlah 25 orang. Pengetahuan rata-rata peserta berdasarkan hasil *pretest* dikategorikan cukup dengan nilai 74,17% dan meningkat setelah diberikan penyuluhan menjadi 85,2% kategori baik. Kesimpulan diperoleh bahwa kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga diharapkan dapat mendukung penurunan angka kejadian infeksi bakteri serta Antimikroba Resisten (AMR) yang diakibatkan bakteri *Staphylococcus aureus*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada STIKes Prima Indonesia yang telah mendukung dan mendanai kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Babelan Kota, Kabupaten Bekasi tahun 2023.

REFERENSI

- Aklimah, Mia, and Meiliza Ekayanti. 2022. Penetapan Flavonoid Total Dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Cengkeh (*Syzygium Aromaticum* (L.) Merr) dan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum Thwaites*). *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya* 10(2): 11-14. <http://dx.doi.org/10.37304/jkupr.v10i2.5536>
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev. VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Jumlah Penduduk Kecamatan Babelan Menurut Jenis Kelamin Dan Desa/Kelurahan (Jiwa), 2014-2018."*
- Ekayanti, Meiliza, and Rosi Nurhujaimah. 2023. *Farmasetis Analisis Fitokimia Dan Uji Daya Hambat Ekstrak Etanol Lima Daun Syzygium Terhadap Bakteri Staphylococcus aureus*.
- Guo, Yunlei et al. 2020. Prevalence and Therapies of Antibiotic-Resistance in *Staphylococcus aureus*. *Frontiers in Cellular and Infection Microbiology* 10:107. <https://doi.org/10.3389%2Ffcimb.2020.00107>
- Kemenkes RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tentang Kesehatan*. kemenkes.go.id (September 29, 2023).
- Kemenkes RI. 2012. *Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Prioritas Utama Pembangunan Kesehatan*. kemenkes.go.id (September 29, 2023).
- Kemenkes RI. 2022. *Wamenkes Dante Ajak Atasi Masalah Resistensi Antibiotik*. kemenkes.go.id (September 29, 2023).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rabie, Mohamed. 2022. *Education and Knowledge*. 29/09/2023 <https://www.researchgate.net/publication/364283161> .
- Rwanamiza, Erasme. 2009. *Knowledge, Education, Learning and Teaching: Meanings and Relationships*. *Journal of The American Association for The Advancement of Curriculum Studies* 5(2009).
- Sakr, Adèle et al. 2018. *Staphylococcus aureus Nasal Colonization: An Update on Mechanisms, Epidemiology, Risk Factors, and Subsequent Infections*. *Frontiers in Microbiology* 9. <https://doi.org/10.3389/fmicb.2018.02419>